

Dr. Rahcmad Budi Suharto, SE, M.Si

BURSA EFEK INDONESIA

PREV	HIGH	LOW	LAST	CHANGE	VO
111					
1890	2030	1900	1980	+90	64
900					
175					
2425	2580	2425	2425		78847
141					
	82	80	80	+1	3734
	59	156	157		836
				-10	18

EKONOMI INDONESIA

Dr. Rahmad Budi Suharto, SE, MSi

EKONOMI INDONESIA

Editor:

Dr. H. Sukidin, MPd

Center for Society Studies

(CSS)

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan
(KDT)

**Ekonomi Indonesia / Rahmad Budi S
Jember CSS, Mei 2011**

ISBN: 978-602-8035-66-8

EKONOMI INDONESIA

Penulis : Dr. Rahmad Budi Suharto, SE., MSI

Editor : Dr. H. Sukidin, MPd

Sampul & layout: Sigit Yulianawan

Diterbitkan oleh Center for Society Studies (CSS)
Jl. Tawangmangu No. 190 Tegal Gede Jember 68126
E-mail: sukidin2005@yahoo.co.id
Telp. 0331-332196

ISBN: 978-602-8035-66-8

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak dalam bentuk apapun
tanpa izin penulis dan penerbit

KATA PENGANTAR

Buku yang berjudul "EKONOMI INDONESIA" ini, berisikan uraian, pembahasan, analisa tentang perjalanan perekonomian Indonesia. Indonesia memiliki ekonomi berbasis-pasar di mana pemerintah memainkan peranan penting. Pemerintah memiliki BUMN dan menetapkan harga beberapa barang pokok, termasuk bahan bakar, beras, dan listrik. Setelah krisis finansial Asia yang dimulai pada pertengahan 1997, pemerintah menjaga banyak porsi dari aset sektor swasta melalui pengambilalihan pinjaman bank tak berjalan dan aset perusahaan melalui proses penstrukturan hutang.

Pada pertengahan 1980-an pemerintah mulai menghilangkan hambatan kepada aktivitas ekonomi. Langkah ini ditujukan utamanya pada sektor eksternal dan finansial dan dirancang untuk meningkatkan lapangan kerja dan pertumbuhan di bidang ekspor non-minyak.

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dari 1987-1997 menutupi beberapa kelemahan struktural dalam ekonomi Indonesia. Sistem legal sangat lemah, dan tidak ada cara efektif untuk menjalankan kontrak, mengumpulkan hutang, atau menuntut atas kebangkrutan. Aktivitas bank sangat sederhana, dengan peminjaman

berdasarkan -"collateral" menyebabkan perluasan dan pelanggaran peraturan, termasuk batas peminjaman. Hambatan non-tarif, penyewaan oleh perusahaan milik negara, subsidi domestik, hambatan ke perdagangan domestik, dan hambatan ekspor seluruhnya menciptakan gangguan ekonomi.

Buku ini sangat bermanfaat bagi khalayak umum khususnya yang ingin menjadi mengetahui perkembangan ekonomi Indonesia dari waktu ke waktu. Tiada gading yang tak retak, tiada tulisan yang sempurna. Mohon kiranya pembaca memberikan kritik yang membangun dan tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak.

Samarinda, Mei 2011

Rahcmad Budi S

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1. AKAR HISTORIS PEREKONOMIAN INDONESIA	1
A. Pengertian Ilmu Ekonomi	1
B. Sejarah Perekonomian Indonesia	3
C. Perekonomian Indonesia Sejak Orde Lama Sampai Pemerintahan Reformasi	9
D. Geografi Ekonomi Indonesia	18
BAB 2. SELAYANG PANDANG EKONOMI INDONESIA	23
A. Kajian Pengeluaran Publik	23
B. Memahami Inflasi di Indonesia	28
C. Dampak Krisis Financial Asia 1997 terhadap Perekonomian Indonesia	33
BAB 3. REFORMASI KEBIJAKAN HARGA PRODUSEN DAN DAMPAKNYA TERHADAP DAYA SAING BERAS	40
A. Kebijakan Harga Untuk Petani dan peran Pengadaan BULOG	40
B. Kebijakan Harga dan Hambatan Pengembangan Industri Beras	49
C. Liberalisasi	51
D. Arah dan Formulasi Kebijakan Harga	53

BAB 4. MENGGERAKAN EKONOMI MELALUI	
KEUANGAN MIKRO	58
A. Usaha Mikro	58
B. Keuangan Mikro sebagai Terobosan Pembangunan	62
C. Merajut Kebersamaan Bangsa	67
BAB 5. DUALISME EKONOMI INDONESIA DAN MASALAH	
KEMISKINAN	69
A. Dilema Dualisme	69
B. Kemiskinan Pengangguran dan Kesenjangan Ekonomi	74
C. Pertumbuhan Ekonomi	77
D. Pengangguran Sebagai Penyumbang Kemiskinan Nasional	80
E. Kebijakan-kebijakan Untuk Mengatasi Pengangguran	85
F. Kemiskinan dan Dampaknya Terhadap Kesenjangan Ekonomi	86
G. Kemiskinan, Pendidikan, Kebodohan Satu Paket yang Tak terpisahkan	88
H. Penanggulangan Kemiskinan oleh Pemerintah	92
I. Konsep dan Indikator Kemiskinan	95
J. Kemiskinan di Desa	104
K. Review Kebijakan dan Program	105
L. Strategi dan Kebijakan Alternatif	109
BAB 6. MENUJU SWADAYA EKONOMI INDONESIA	122
A. Pengetian Swadaya	122
B. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Swadaya	126
C. Keswadayaan dan Saling Memberdayakan	132

BAB 7. OTONOMO DAERAH : PELUANG DAN TANTANGAN BISNIS DAERAH	140
A. Ekonomi Regional Indonesia	140
B. Undang-Undang Otonomi Daerah	142
C. Peluang dan Tantangan Bisnis Daerah	146
BAB 8. DAMPAK GLOBALISASI BAGI PEREKONOMIAN	150
A. Perwujudan Nyata dari Globalisasi Ekonomi	151
B. Kebaikan Globalisasi Ekonomi	153
C. Keburukan Globalisasi Ekonomi	154
BAB 9. PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA SEBAGAI MASALAH KEBUDAYAN	157
A. Pembangunan Ekonomi dan Perubahan Sosial	157
B. Menuju Perubahan Yang Lebih Baik	171
C. Berbagai Ragam Jawaban Tantangan Ekonomi	183
D. Alat Pelaksanaan Kegiatan.....	186
BAB 10. ETIKA SEBAGAI LANDASAN MORAL PENGEMBANGAN EKONOMI INDONESIA	190
A. Konsep Etika dan Nilai Moral Ekonomi	190
B. Koperasi Sebagai Llandasan Moral	194
C. Kelembagaan Ekonomi	197
D. Perekmbangan Sistem Perekonomian Indonesia	199
E. Perjalanan Etika Perekonomian Indonesia	203
F. Mekanisme Aplikasi Nilai Etika Dalam Praktek	205
DAFTAR PUSTAKA	209

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pasar Tradisional	1
Gambar 1.2 Relief Kapal di Candi Borobudur	4
Gambar 1.3 Johannes Van Den Bosch	7
Gambar 1.4 Ir. Soekarno	8
Gambar 1.5 Mata Uang Rupiah	20
Gambar 8.1 Pasar Tenaga Kerja	151

BAB AKAR HISTORIS PEREKONOMIAN **1** INDONESIA

A. Pengertian Ilmu Ekonomi

Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa. Istilah ekonomi sendiri berasal dari kata Yunani *oikos* yang berarti keluarga, rumah tangga; *nomos* yang berarti peraturan, aturan, hukum dan secara garis besar diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Sementara yang dimaksud dengan ahli ekonomi atau ekonom adalah orang menggunakan konsep ekonomi dan data dalam bekerja.



Gambar 1.1 Pasar tradisional